

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Resepsi

Teori Resepsi memaparkan konsep tentang institusional - sosial dalam setiap teks media meliputi penjelasan proses tahapan dari sisi media (institusional (Rosita dan Aan, 2021). Proses dalam analisis resepsi membantu untuk membentuk meaningful discourse untuk memastikan pesan media yang dibuat memiliki makna spesifik dan dapat diterima khalayak. Analisis resepsi menciptakan pesan komunikasi yang mendorong khalayak menerimanya sehingga memungkinkan adanya pemaknaan secara meluas yang di dasari oleh latar belakang masing-masing penerima pesan media dan akhirnya keragaman pemahaman akan nilai suatu pesan bisa terlihat (Herlina, 2024). Analisis resepsi dari Stuart Hall adalah teori yang menyampai tentang model encoding/decoding yang mana menghasilkan interpretasi beranekaragam dari sebuah teks media selama proses produksi dan penerimaan (Syela, 2018).

2.1.1 Dominant Hegemonic-Position atau Posisi Dominan - Hegemoni

Hegemoni Dominan adalah posisi yang menjelaskan kondisi dimana khalayak mampu mengkonsumsi media dari suatu media yang menciptakan sebuah pesan. Audiens yang memiliki kriteria dalam memahami isi pesan secara apa adanya. Dengan demikian, audiens diarahkan untuk selaras dengan posisi dominan yang dari awal sudah di bentuk oleh pengirim pesan. Hal tersebut merupakan contoh tepat dalam penyampaian pesan yang transparan karena audiens dapat merespon sesuai dengan harapan pengirim pesan. Media dalam penelitian ini adalah sebuah konten Instagram

Reels diunggah oleh akun Instagram Narasi Newsroom dengan tema “KPU Resmi Tetapkan Prabowo-Gibran Sebagai Presiden & Wakil Presiden Terpilih”.

2.1.2 Negotiated Position atau Posisi Negosiasi

Posisi Negosiasi adalah posisi campuran dimana pada satu sisi, penerima pesan mendapatkan pesan dominan yang ada dalam suatu pesan namun di tambahkan pendapat yang mengandung unsur penolakan/negosiasi. Audiens melakukan penyaringan pesan apakah sebagian cocok atau tidak untuk diterima khalayak. Dalam posisi negosiasi, audiens tidak menerima pesan secara mentah mentah karena biasanya dalam posisi ini ada hal yang menjadi alasan untuk menolak pesan yang disampaikan. Secara penerimaan, audiens menerima pesan dominan tetapi menjabarkan dengan sudut pandang pengalaman serta pengetahuan mereka yang berdampak pada cara mereka memaknai pesan yang disampaikan.

2.1.3 Oppositional Position atau Posisi Oposisi

Posisi oposisi menunjukkan sikap yang terbalik dengan posisi dominan yaitu bertolak belakang dengan isi pesan. Stuart Hall menyampaikan bahwa posisi penerimaan dalam proses decoding yang di sampaikan oleh media di kritik oleh individu. Hal itu membuat pesan yang disampaikan tidak cocok dan bertolak belakang dengan pribadi audiens. Posisi oposisi terlihat adanya bentuk keberatan atas kode dominan karena adanya dasar pertimbangan acuan yang dianggap lebih relevan. Akhirnya peneliti mengambil kerangka analisis teori Resepsi dalam penelitian ini guna memahami dan mendapatkan hasil pemaknaan bagaimana audiens menginterpretasikan makan pesan politik yang di informasikan konten Instagram Reels Narasi Newsroom “KPU Resmi Tetapkan Prabowo-Gibran Sebagai Presiden & Wakil Presiden Terpilih”.

2.2 Sosial Media

2.2.1 Pengertian sosial media

Pengertian sosial media bisa diartikan sebagai berkembangnya teknologi dan media melalui jaringan internet yang menghubungkan komunikasi lebih luas. Sosial media sangat membantu banyak orang untuk bisa terhubung satu sama lain dan terkoneksi secara komunikasi (Alfaruk, 2017). Media sosial sekarang menjadi salah satu alat dan cara untuk menyebarkan informasi tentang berbagai hal di dalam kehidupan. Sosial media membuka dan memberikan akses bagi para pengguna untuk menyampaikan opini dengan pengguna lainnya di seluruh saluran dan melalui media sosial juga semua orang dapat membuat tulisan dan berkomentar antar sesama (Fitriani, 2017). Beberapa contoh dari media sosial antara lain Facebook, X, Whatsapp dan Instagram. Media sosial kini mudah digunakan oleh siapa saja tanpa mengenal batasan usia yang didukung juga oleh internet yang semakin mudah dan cepat sehingga media sosial menjadi wadah suatu informasi digital (Wulan & Hidayat, 2024).

2.2.2 Peran sosial media dalam komunikasi

Saat ini seluruh masyarakat mulai beralih dan secara praktis menggunakan dan memanfaatkan sosial media sebagai teknologi yang ada (Sujastika, Hidayah. & Trihastuti, 2024). Perkembangan dalam menggunakan media sosial untuk salah satu tujuan yaitu berkomunikasi telah menjadi pesat setelah internet mulai bisa diakses melalui telepon genggam pintar atau biasa disebut smartphone (Semadi, 2024).

Sosial media memiliki beberapa peran yang sangat unggul sehingga menjadikan komunikasi ini lebih kuat dibandingkan media lainnya (Richadinata, Astitiani, 2021).

Dari media sosial, orang-orang dapat menemukan banyak hal yang bermanfaat dalam

aktivitas mereka mulai dari berkomunikasi antar sesama, mencari teman lama yang sudah tidak berinteraksi serta membangun interaksi yang lebih luas melalui jaringan media sosial. Media sosial hadir sebagai sarana untuk mempermudah komunikasi sehingga membuat setiap orang menggenggam dunia karena dapat mengakses apapun dan berkomunikasi jadi lebih mudah. Beberapa peran dan keunggulan sosial media adalah sebagai berikut:

a. Accessibility

Sosial media mempermudah seseorang dalam mengakses komunikasi karena hanya memerlukan sedikit atau bahkan tidak dikenakan biaya sama sekali dalam setiap penggunaannya.

b. Speed

Konten dalam sosial media dapat dibuat dan tersedia bagi para pengguna yang berada dalam suatu jaringan, komunitas, forum sehingga konten tersebut bisa di upload oleh para pengguna

c. Interactivity

Interaksi dalam media sosial bisa menampung oleh para pengguna untuk berkomunikasi antar sesama melalui saluran komunikasi

d. Longevity/Volativity

Sosial media dapat mengakses konten dan tetap dapat diakses dalam jangka waktu lama bahkan dapat diakses selamanya selagi masih memiliki akun media sosial

e. Reach

Internet memiliki jangkauan tak terhingga ke semua konten sosial media yang tersedia.

f. Personal Branding

Sosial media bisa membangun sebuah cita seseorang yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain dalam melihat dan menilai diri kita baik di dunia nyata maupun di media sosial.

2.3 Instagram sebagai media komunikasi

Instagram merupakan salah satu sosial media yang memberikan layanan fitur berbagi foto atau berbagi video secara digital dan online. Instagram memberikan pelayanan dan pengalaman visual yang dapat dinikmati langsung oleh para pengguna (Permatasari, Sultan, Akbar & Amir, 2024). Instagram berasal dari “instan” yang memiliki arti cara untuk berfoto dan berbagi foto kepada sesama para pengguna instagram, sedangkan ‘gram’ singkatan dari telegram yang memiliki arti sangat cepat dalam mengirim suatu informasi kepada sesama pengguna instagram (Darwati, Aura, Uliyah, Putri, & Qurniawati, 2024). Instagram memberikan pelayanan dan pengalaman visual yang dapat dinikmati langsung oleh para pengguna Aplikasi Instagram atau biasa di singkat IG merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan di mancanegara dan populer di dunia karena saat ini masyarakat memiliki ketertarikan pada aktivitas media sosial yang bisa untuk saling berbagi foto dan video ke sesama pengguna (Yurny Ricky, 2023). Instagram banyak mendapat perhatian lebih dari publik karena sosial media satu ini memiliki aksesibilitas dan fleksibel platform mudah untuk diakses baik menggunakan komputer maupun ponsel. Data dari survey yang dilakukan oleh We Are Social pada tahun 2023 menyebutkan bahwa instagram

menjadi salah satu media sosial yang paling banyak disukai para pengguna internet di dunia (Subagio, 2024).

Saat ini instagram memiliki banyak fitur untuk berkomunikasi dan penyampaian informasi antara lain Instagram Story, Reels, Feeds, dan fitur lainnya (Aditya & Rohmah, 2024). Menurut jurnal yang ditulis oleh (Annisa & Wulansari, 2024). Instagram sebagai sosial media memiliki fitur untuk berkomunikasi sebagai berikut:

a. Follow (mengikuti)

Fitur ini memberikan para pengguna untuk mengikuti akun pengguna lainnya sehingga bisa terkoneksi dan berkomunikasi satu sama lain

b. Like (menyukai)

Fitur ini dapat membuat pengguna mengekspresikan ketertarikan mereka terhadap video atau foto yang ada pada sosial media instagram.

Cukup hanya dengan menekan tombol like atau double tap pada layar smartphone.

c. Comment (Komentar)

Pengguna dapat menggunakan fitur ini dengan cara mengisi kolom komentar sehingga dapat memberikan pendapat atau tanggapan terhadap foto dan video yang mereka lihat.

d. Mention (tandai)

Fitur ini bisa digunakan oleh para pengguna instagram untuk menandai atau menyebut pengguna lain dengan cara memberikan tanda “@” di

nama depan akun teman instagram. Fungsinya supaya teman instagram dapat melihat apa yang kita lihat.

e. Instagram Feeds

Melalui fitur ini, para pengguna instagram dapat mengupload foto dan video pribadi mereka di instagram yang nantinya akan di tampilan di akun pribadi masing masing.

f. Instagram Reels

Fitur ini khusus untuk mengekspos video berudari paling lama 10 menit dan dapat mengakses video dari para pengguna lainnya.

g. Instagram Stories

Fitur ini digunakan oleh para pengguna instagram untuk berbagi video dan foto hanya dalam waktu 24 jam.

Dengan berbagai fitur interaktif dan visual yang hadir di dalamnya, instagram juga memiliki peran penting untuk bisa berkomunikasi secara interpersonal, penyebaran informasi serta membangun kesadaran sosial. Baik dilakukan untuk tujuan pribadi, profesional maupun bisnis, instagram terus berkembang menjadi media yang sangat efektif untuk memberikan pesan digital secara efektif dan membangun suatu hubungan intensif dengan pengguna lainnya.

2.4 Pemilu Indonesia

Pemilu merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan demokratis dalam memilih pemimpin negara, wakil rakyat dan pejabat negara yang dipilih secara langsung oleh masyarakat dalam suatu negara serta menjadi agenda untuk mendapatkan jabatan politik yang didasarkan pada pemilihan formal dari warga

negara yang memenuhi syarat (Simamora, Nasution, Novita, Syahira, Nazwa, & Siregar, 2024). Bentuk partisipasi dari masyarakat juga tentunya sangat diperlukan dan mempengaruhi keberlangsungan serta kesuksesan selama proses pemilu diadakan. Ini merupakan bentuk fondasi dari sistem demokratis yang mana suara dari rakyat bisa menjadi kekuatan atau pendorong untuk menentukan arah dan kepemimpinan negara serta partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan pemilu memiliki dampak implikasi yang penting untuk menghasilkan aspek seperti politik dan sosial, baik di tingkat lokal maupun nasional (Setiawan, Kirana, & Priza, 2024).

Agenda pemilu sangat penting bagi setiap negara karena menjadi bagian dari jalannya keberlangsungan demokrasi perwakilan dan saat ini pemilu adalah suatu mekanisme secara sah agar masyarakat dapat memilih pemimpin dengan sah. Pemilu merupakan bentuk kedaulatan negara, dimana masyarakatnya dapat memilih pemimpinnya sendiri dan pemilu adalah partai politik demokratis yang dilaksanakan setiap 5 tahun sekali dengan harapan sukses yang dimana kesuksesan tersebut tergantung bagaimana partisipasi masyarakat (Firjatun, Adjani, Goretty, Julaiha, & Zakiyah, 2023). Pemilihan umum harus didasari dan dilakukan dengan bebas tanpa adanya dorongan, tekanan, pengaruh, atau intimidasi yang bisa membatasi kebebasan untuk memilih sesuai dengan kehendak mereka sendiri sehingga pemilih (Mutawali, 2024). Di Indonesia, pemilu sudah dilaksanakan beberapa dekade, hal ini merupakan wujud inisiatif pemerintah dalam menciptakan serta mengamalkan nilai sila keempat dari Pancasila yang sangat membantu menjaga keberlangsungan demokrasi di ibu Pertiwi (Sari & Maulia, 2024).

2.5 Perdebatan dalam Pemilu Indonesia

Proses dalam pemilu sering sekali bercampur tangan dan dipengaruhi oleh kaum elit yang memiliki kekuasaan dan kontrol kuat terhadap proses penyelenggaraan pemilu sehingga hal tersebut dapat memicu perdebatan sejauh mana kekuasaan elit dalam penyelenggaraan pemilu umum dan bagaimana dampak pada kualitas demokrasi serta representasi politik di Indonesia (Naharuddin, Gustiana, & Hasanuddin, 2024). Pemilu di Indonesia juga seringkali terdapat implikasi yang sangat kuat terkait dengan adanya keberpihakan dari oknum pejabat negara yang bisa mencederai integritas, keadilan dan transparansi pelaksanaan pemilihan umum sehingga tindakan tidak netral ini membawa dampak buruk seperti ketidakadilan berpolitik, pelanggaran hak asasi manusia yang bisa berpotensi mengganggu proses bernegara (Mahameru, Badjeber, Shakira, Sianturi, Rafif, & Wahyuningsih, 2024).

Dalam pemilu 2024 kali ini, presiden ke 7 Republik Indonesia yaitu Joko Widodo menampilkan sikap yang tidak netral dan tidak konsisten karena memperlihatkan cawe cawe terhadap salah satu paslon dengan dalih presiden boleh berkampanye asal memenuhi beberapa syarat tertentu sesuai dengan Undang-Undang. Padahal pada Oktober 2023, Joko Widodo menyatakan bahwa dirinya tidak akan cawe cawe atau berpihak kepada calon manapun. Dalam hal ini, sikap presiden menimbulkan kontroversi serta mengganggu stabilitas negara dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya. Dampak yang dihasilkan dari ketidaknetralan pada penyelenggara pemilu adalah dapat merusak integritas dalam pemilihan dan adanya potensi mengurangi representativitas hasil pemilu sehingga ketika masyarakat sebagai pemilih merasakan adanya ketidakadilan, ada kemungkinan hilangnya kepercayaan

terhadap sistem demokrasi dan ragu akan legitimasi pemerintah yang tercipta dari proses pemilu tersebut (Alfarizi & Zwiki, 2024).

2. 6 Penelitian Terdahulu

Untuk menggambarkan terkait dengan konsep penelitian ini, berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu serta relevansinya dengan penelitian ini:

No	Judul Penelitian	Penulis	Hasil Penelitian	Relevansi
1.	Analisis Resepsi Karyawan Jakarta Terhadap Konten Media Sosial Instagram Kopi Tuku (Studi Kasus: Konten Media Sosial	Machra ni & Arviani	Penelitian ini diteliti untuk bisa memahami bagaimana penerimaan dalam konten media sosial instagram Kopi Tuku pada karyawan jakarta sebagai subjek dengan kriteria penikmat kopi. Kopi Tuku menggunakan media sosial Instagram sebagai media pemasarannya. Berbeda dengan	Relevansi pada penelitian ini adalah persamaan pada teori resepsi Stuart Hall serta platform media sosial yang sama

	Instagram Kopi Tuku)		<p>kompetitor lainnya.</p> <p>Kopi Tuku tidak menggunakan Hard Selling pada konten pemasarannya. Harga dan promo tidak ditunjukkan dalam setiap konten</p> <p>Instagram Kopi Tuku tetapi lebih fokus untuk bagaimana mendukung mengenai kopi, meski tidak menggunakan Hard Selling, Kopi Tuku berhasil mendapatkan perhatian dari para pengikut Instagramnya dan terbukti hingga saat ini akun Instagram Kopi Tuku Memiliki pengikut sebanyak</p>	
--	----------------------------	--	---	--

			96.000	
2.	Wawasan tentang Reaksi Generasi Milenial terhadap Konten Pacar Pribadi @cerminlelaki	Aprillia & Hariyanto	Studi ini meneliti tentang penerimaan kerentanan pria yang di unggah melalui foto pada akun Instagram @cerminlelaki oleh para pengikut millennial. Penelitian ini menghasilkan interpretasi dan tingkat penerimaan yang sangat bervariasi di antara peserta, menyoroti respon negosiasi berdasarkan latar belakang sosial, pengalaman serta lingkungan yang beranekaragam.	Relevansi terdapat pada penelitian ini terdapat pada teori yang dipakai yaitu teori resepsi dan media sosial yang diteliti pun memiliki relevansi yang sama yaitu Instagram.

			<p>Temuan pada penelitian ini juga menekankan penerimaan yang halus dalam kerentanan pria di dalam ruang digital dan implikasinya bertujuan untuk memahami adanya dinamika gender kontenporer serta strategi komunikasi.</p>	
3.	<p>Analisis Resepsi Khalayak Mengenai Klarifikasi Isu Rangka Karatan Kendaraan</p>	<p>Pratama, Putra, Andrawana, & Amalia,</p>	<p>Dari hasil yang di dapat pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa informan memiliki sikap tidak setuju atau tidak dapat menerima pandangan atau tanggapan mereka sendiri. Hal</p>	<p>relevansi penelitian ini adalah menggunakan analisi resepsi dari teori Stuart Hall dan objek media sosial yang sama yaitu Instagram.</p>

Motor Honda Pada Akun Instagram @weloveh onda_id		ini berdasarkan bukti yang diperoleh yaitu banyaknya posisi Oppositional Code.	
---	--	---	--

